

ABSTRAK

Lase, Wety Niatri.2024. *Perspektif Antropologi dan Religi dalam Mendirikan Rumah di Nias Utara*. Skripsi, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Nias.
Pembimbing Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd

Kebudayaan Indonesia adalah keseluruhan kebudayaan lokal yang ada di setiap daerah di Indonesia. Namun, kebudayaan di setiap daerah sudah mulai terkikis pelaksanaannya seiring dengan perkembangan zaman. Kebudayaan yang ada di Indonesia beragam dan unik, salah satu budaya yang unik terdapat di Kepulauan Nias terkhususnya di Kabupaten Nias Utara yaitu mendirikan rumah. Mendirikan rumah tidak hanya sekedar sebagai rutinitas belaka melainkan dalam pelaksanaannya ada beberapa tradisi (ritual) yang dilaksanakan masyarakat setempat yang menjadikan kebiasaan tersebut sebagai kepercayaan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perspektif antropologi dan religi dalam mendirikan rumah di Nias Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer yang dihasilkan dari hasil wawancara kepada informan. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, perspektif antropologi dalam mendirikan rumah di Nias Utara menunjukkan bahwa pandangan masyarakat Nias Utara dalam mendirikan rumah yaitu bertujuan sebagai bentuk hasil jerih lelah selama bekerja yang bertujuan menjadi tempat dalam suka maupun duka dan telah menjalankan ritual tersebut sejak dulu berdasar pada hukum adat yang berlaku pada saat itu karena ritual dalam mendirikan rumah sudah menjadi kebiasaan bahkan menjadi kepercayaan mereka. Unikny nenek moyang terdahulu memperhatikan waktu dalam mendirikan rumah supaya terhindar dari kesialan dan mendapatkan kebahagiaan. Perspektif religi dalam mendirikan rumah yaitu sebelum adanya pemberitaan injil semua ritual terkait pendirian rumah semuanya tanpa terkecuali tetap dilaksanakan. Sedangkan setelah adanya pemberitaan injil maka ritual tersebut hanya sebagian yang dilaksanakan dalam arti tidak menyeluruh karena telah adanya kepercayaan dan hanya melaksanakan doa bersama Tahapan dalam mendirikan rumah yaitu melaksanakan acara untuk memperoleh kesepakatan diantara beberapa pihak, meninjau lokasi, pengukuran tapak tanah, mencari tukang serta menyerahkan kepada tukang pekerjaan, lalu tahap pengerjaan kayu, mendirikan

rumah dengan menentukan waktu yang tepat, kemudian pemasangan atap, menutup atap bagian paling atas, serah terima rumah oleh tukang kepada pemilik rumah, mengucapkan terima kasih kepada tukang, dan pihak yang mendirikan rumah memberi hadiah berupa pakaian dan juga piring serta gelas kepada tukang.

Kata kunci : Kebudayaan, mendirikan rumah, tradisi.